



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Jumat, 12 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 12 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.409 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 228 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.285 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 239 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 182 orang
 2. PDP Dirawat : 32 orang
 3. PDP Meninggal : 25 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 23 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 7 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 2 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1 orang

 3. Meninggal : 4 orang

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	12
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	8
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	1
9	RS Moga Pemasang	1
TOTAL		32

INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KABUPATEN TEGAL



Kamis, 11 Juni 2020

Trend Grafik

Sebaran PDP

Berdasarkan Kecamatan :

1. Balapulang : 4	10. Kramat : 3
2. Lebaksiu : 2	11. Suradadi : 2
3. Pangkah : 2	12. Pagerbarang : 2
4. Adiwerna : 2	13. Kedungbanteng : 1
5. Talang : 3	14. Margasari : 1
6. Tarub : 1	15. Warureja : 1
7. Bojong : 2	16. Bumijawa : 1
8. Dukuhwaru : 4	
9. Dukuhturi : 1	

Sebaran Confirm Positif

Berdasarkan Kecamatan :

1. Slawi : 4	3. Adiwerna : 2
2. Bojong : 1	

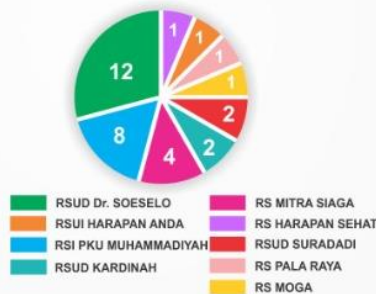


Call Center Covid-19 :

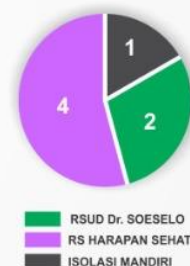
119 / 08112626119 / 02836190119

- Mendapatkan informasi terkait Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang menunjukkan gejala gangguan kesehatan yang mengarah infeksi Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang dalam waktu dekat baru pulang dari luar negeri atau daerah yang berisiko, kontak dengan WNA atau faktor yang lain

Info PDP di Rawat :



Info Positif di Rawat :



Monitoring Pemantauan Dinas Kesehatan Kab. Tegal



Keterangan :
- 2 Positif Baru
- 4 PDP Baru
- 9 ODP Baru

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tegal
<https://covid19.tegalkab.go.id/>

<https://dinkes.tegalkab.go.id>

@dinkestegalkab

DinkesKabTegal

0811-2626-119

Update Pemantauan Covid-19 Kamis, 11 Juni 2020.

Positif Baru : 2

PDP Baru : 4

ODP Baru : 9

ODP : 2

Kasus Confirm Positif bertambah 2 Kasus asal Ds. Pesarean dan Pagiyanten Kec. Adiwerna.

Kasus PDP juga mengalami penambahan sebanyak 4 PDP Baru. Mari kita tetap waspada.



KOMINFO KABUPATEN TEGAL GELAR KONFERENSI PERS BARENG PELAKU USAHA

Mendasari surat edaran menteri kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.01/Menkes/335/2020 tertanggal 20 Mei 2020 tentang protokol pencegahan penularan covid-19 ditempat kerja sektor jasa dan perdagangan area publik dalam mendukung keberlangsungan usaha. Dinas Kominfo Kab. Tegal bersama gugus tugas percepatan penanganan covid 19 menggelar konferensi pers.

Konfrensi pers yang berlangsung di Posko Gugus Tugas dihadiri wakil Bupati Tegal Sabilillah Ardie, Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Pasar dan UKM Suspriyanti, Kepala Dinkes Dr. Hendadi Setiadji, manajer Toserba Basa, Mutiara Cahaya dan Yogya Departemen Store.

Kepala Dinkes Kab. Tegal dr. Hendadi Setiadji mengatakan upaya yang telah dilakukan oleh dunas kesehatan diantaranya mengundang OPD terkait. Dan semua menejer swalayan yang ada di Kab Tegal untuk segera melaksanakan protokol kesehatan. Disamping memberikan banner informasi tentang covid 19 dan informasi penanganan kegawatdaruratan dengan call canter PSC 119.

Dinkes juga melakukan pemantauan keamanan pangan sekaligus pemantauan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang telah dilakukan pada bulan Ramadhan lalu. Kemudian melakukan sampling rapid test disemua swalayan dengan hasil tidak ada yg reaktif. "Tantangan dalam persiapan new normal yakni kesadaran masyarakat memakai masker, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sementara menjaga jarak masih kurang. Dan swalayan belum sepenuhnya menjadikan protokol kesehatan sebagai upaya promosi barang dagangannya" ujar Hendadi

Dibagian lain Hendadi berharap semua karyawan mengenakan masker dengan baik dan benar. Dan semua swalayan dapat memperketat kedisiplinan karyawan serta pengunjung untuk mematuhi protokol kesehatan. Toserba harus juga memahami bahwa protokol kesehatan sebagai upaya dalam melindungi karyawan dan pelangganya dari covit 19 dan penyakit lainnya, pesannya

Sementara itu Kepala dinas perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Tegal dalam paparan mengungkapkan pihaknya telah melaksanakan kegiatan mengadakan sosialisasi secara tertulis dan sosialisasi secara langsung ke semua mall agar pengelola melaksanakan protokol kesehatan pada

masa pandemi covid-19. Dengan dasar surat Kepala Dinas perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal nomor 030/22/930/2020 tertanggal 26 maret 2020 perihal upaya pencegahan Covid-19. Dan surat Bupati Tegal nomor: 317/1805/2020 Tertanggal 22 April 2020 Perihal pengaturan jam operasional bagi pasar rakyat, pasar modern, minimarket, unkap Suspriyanti.

"Perihal pemantauan dan monitoring pelaksanaan jam operasional dan protokol kesehatan, ketersediaan bahan pokok di toko modern, minimarket, super market dan hiper market terus dilakukan" ujarnya. *Sumber : (Kompasiana/Dasuki R)*

KABUPATEN TEGAL KINI MASUK ZONA KUNING

SLAWI, AYOTEGAL.COM- Wakil Ketua Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Kabupaten Tegal, Sabilillah Ardi menyatakan, wilayah Kabupaten Tegal yang semula masuk zona merah, kini sudah masuk zona kuning.

Skor yang tercatat sesuai dengan indikator ketentuan Gugus Tugas Covid-19 nasional, 2,645 poin. "Artinya, penyebaran virus korona sudah terkendali berada di zona resiko rendah, namun tetap ada masa transisi menuju adaptasi kehidupan baru,"katanya.

Hal itu disampaikan Sabilillah Ardie dalam Konferensi Pers di Posko Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 yang digelar oleh Dinas Kominfo, Kamis (11/6/2020).

Dalam acara yang dipandu Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto itu hadir Kepala Dinas Kesehatan Hendadi, Kepala Dinas Perdagangan, Suspriyanti dan perwakilan swalayan. Menurut Ardi yang juga Wakil Bupati Tegal ini, sesuai indikator yang ditetapkan oleh Gugus Tugas Covid-19 nasional zona kuning membolehkan beberapa hal, di antaranya masyarakat bisa beraktivitas di luar rumah.

Kemudian, sarana publik, industri dan bisnis bisa dibuka, perjalanan, dan tempat olahraga, faskes, kelompok rentan tetap aktivitas di rumah, kegiatan keagamaan terbatas bisa dilakukan. "Semuanya tetap dilakukan dengan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat,"tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Ardie menegaskan, untuk pendidikan dan wisata boleh dibuka kalau sudah zona hijau. "Jadi saat ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan baru melakukan simulasi untuk SD-SMP secara acak menuju transisi yang lebih produktif."

Adapun Kepala Dinas Kesehatan, Hendadi menjelaskan, indikator zona kuning secara epidemiologi di Kabupaten Tegal terjadi penurunan jumlah kasus positif Covid-19 selama dua minggu terakhir dari titik puncak.

"Selama ada covid-19, sejak 2 Maret hingga hari ini puncaknya di Kabupaten Tegal yang positif kemudian dihitung 14 hari ada skornya. Kami mendapatkan puncak di tanggal 25 April ada 9 kasus. kemudian kita tarik sampai 9 Mei ada 6 kasus itu salah satu indikator,"jelasnya. Penurunan jumlah kasus, lanjut dia, juga terjadi pada ODP dan PDP selama dua minggu terakhir dari puncak.

BANSOS PANGAN MASYARAKAT PEMPROV JATENG DISALURKAN SERENTAK HARI INI

Slawi - Bantuan sosial (bansos) pangan masyarakat terdampak Covid-19 dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk pelaksanaan bulan ke-1 mulai disalurkan serentak hari Kamis (11/6/2020) ini. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati, saat ditemui, Kamis (11/6/2020), mengatakan, 65.329 keluarga di Kabupaten Tegal akan menerima manfaat dari bansos pangan bulan pertama ini dari tiga bulan yang direncanakan. Jumlah tersebut adalah yang terbanyak di Jawa Tengah.

Nurhayati mengatakan, pendistribusian bansos pangan provinsi ke KPM ini dilakukan oleh petugas kantor pos dan dijadwalkan selesai dalam empat hari. "Mekanismenya, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menunjuk BUMDes dan Sampoerna Retail Community sebagai lembaga penyalur untuk menyediakan komoditas sembako-nya. Sedangkan pengiriman paket sembako sampai ke

tangan KPM sudah langsung ditangani PT. Pos Indonesia sebagai lembaga pendistribusi barang,” kata Nurhayati.

Paket sembako bantuan pangan provinsi ini terdiri dari beras, minyak goreng, kecap, mie telur, dan lauk pauk yang total nilai nominalnya setara Rp 200.000. Nurhayati pun menginformasikan, jika ditemukan adanya data penerimaan bansos pangan yang tidak tepat sasaran, maka bisa diperbarui untuk penerimaan bulan berikutnya. “Untuk rencana bansos pangan masyarakat di bulan kedua, kami sudah mengajukan usulan ke provinsi sebanyak 91.982 KPM

Terkait nama penerima yang sudah meninggal, menurut Nurhayati, bisa diberikan kepada ahli waris dengan menunjukkan foto kopi kartu keluarga. Jika penerima bantuan tidak mempunyai ahli waris, maka dapat diberikan kepada penerima pengganti sesuai kriteria dengan didukung Berita Acara Penggantian Penerima dari Dinas Sosial Kabupaten Tegal atau dialihkan ke panti sosial terdekat. Adapun untuk penambahan KPM baru, mekanismenya harus diawali dari usulan pemerintah desa.

Sebelumnya, penyerahan bansos pangan provinsi di Kabupaten Tegal ini sudah dilaksanakan secara simbolis oleh Staf Ahli Bupati Tegal Agus Subagyo, pada Selasa (9/6/2020) lalu di Balai Desa Penusupan Kecamatan Pangkah. Sebanyak seratus paket sembako pangan telah dibagikan kepada KPM desa setempat. (*Sumber : Humas Pemkab Tegal*)

UJI USAP POSITIF, PASIEN COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL BERTAMBAH DUA

Slawi - Hasil pemeriksaan swab atau uji usap pada sejumlah kontak erat pasien Covid-19 berinisial EP (39) asal Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna yang meninggal dunia pada Kamis (4/6/2020) lalu, menunjukkan dua orang terpapar virus Corona. Mereka adalah seorang perempuan, berinisial A (7), anak kandung dari EP, dan seorang perempuan, berinisial H (54), asisten rumah tangga EP. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Kamis (11/6/2020) petang.

Sebelumnya diberitakan, EP, bersama ibunya yang berinisial ST (57) dan adik kandungnya, seorang perempuan, berinisial KH (34) ditetapkan sebagai pasien Covid-19 di RSUD Kardinah Kota Tegal. Diduga, EP dan ST tertular virus Corona dari adiknya, KH, yang merupakan warga Kota Semarang. Belakangan diketahui, ST, ibu dari EP dan KH adalah warga Kota Semarang, sehingga pencatatan kasusnya dialihkan ke Pemkot Semarang.

Melalui sambungan teleponnya, Joko pun mengungkapkan, selain menemukan dua orang terpapar virus Corona dari penelusuran kontak erat EP, tiga orang anak kandung dari KH juga terkonfirmasi positif Covid-19. Ketiganya adalah warga Kota Semarang dan menetap disana.

Menindaklanjuti temuan dua kasus Covid-19 asal Kabupaten Tegal tersebut, sesuai arahan terbaru dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan dokter penanggungjawab pasien, perawatan pasien anak, A, dilakukan di rumah dengan isolasi mandiri. “Pertimbangannya, pasien A masih anak-anak, kondisinya sehat dan klinisnya baik serta tidak ditemukan adanya keluhan. Justru akan timbul risiko lain jika perawatannya dilakukan di rumah sakit untuk jangka waktu yang cukup lama, karena anak rentan terpapar infeksi nosokomial atau infeksi yang terjadi di lingkungan rumah sakit,” kata Joko.

Adapun pengawasan medis selama proses penyembuhan akan dilakukan petugas kesehatan dari Puskesmas terdekat, yaitu Puskesmas Pagiyanten dan Adiwerna. Disini, sang ayah justru bisa mendampingi anaknya lebih intensif dan tidak perlu khawatir akan tertular. Menurut Joko, secara teori, tidak ada penularan Covid-19 dari anak ke orang dewasa.

Sedangkan untuk pasien H, warga Desa Pagiyanten, Kecamatan Adiwerna, sudah langsung dirujuk perawatannya ke RSUD dr. Soeselo Slawi, Kamis (11/6/2020) siang tadi. “Setelah hasil pemeriksaan swab-nya dinyatakan positif, pasien H langsung kita rujuk ke RSUD dr. Soeselo Slawi. Kondisi klinis pasien ini baik dan mudah-mudahan lekas sembuh,” ujarnya.

Ditanya soal kronologi penetapan status dari kedua pasien tersebut, Joko pun menerangkan, keduanya sudah menjalani rapid test dan pengambilan sampel swab pada Jumat (5/6/2020) lalu.

“Pemeriksaan rapid test saat itu hasilnya non reaktif, sementara untuk uji spesimen swab hasilnya baru keluar hari Kamis (11/6/2020) siang tadi dan hasilnya positif,” ungkapnya.

Dengan adanya penambahan dua pasien Covid-19 ini, maka jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal kini menjadi 23 orang. Rinciannya, 12 orang sembuh, tujuh orang sedang menjalani perawatan dan empat orang meninggal dunia. *Sumber : (Humas Pemkab Tegal)*

PEMBUKAAN GUCI 1 JULI, TUNGGU PERSETUJUAN GUGUS TUGAS COVID



BUMIJAWA – Obyek Wisata Pemandian Air Panas Guci, Bumijawa, Kabupaten Tegal akan dibuka kembali dalam waktu dekat ini. Namun, pembukaan masih menunggu persetujuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

Demikian diungkapkan Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata Guci Achmad Abdul Khasib usai rapat antara pengelola dengan pelaku usaha dan pihak-pihak terkait di kawasan Guci, kemarin.

Menurutnya, berdasarkan hasil rapat itu, Obyek Wisata Guci rencananya akan dibuka kembali pada 1 Juli 2020. Namun rencana itu belum pasti karena masih menunggu persetujuan dari Gugus Tugas Kabupaten Tegal.

“Harapan kami awal Juli sudah dibuka kembali. Tapi yang memutuskan adalah gugus tugas dan bupati karena pembukaan sektor pariwisata harus atas rekomendasi dari gugus tugas. Jadi ini baru sebatas rencana. Masih menunggu persetujuan,” kata Khasib.

Kendati belum dibuka, tetapi pihaknya mengaku sudah menyusun standar operasional prosedur (SOP) sesuai protokol kesehatan bagi petugas, pelaku usaha dan pengunjung. SOP tersebut juga sudah mulai disosialisasikan dan disimulasikan sebagai persiapan pembukaan kembali Guci di masa new normal atau kenormalan baru.

“Ada empat SOP yang sudah kami siapkan baik untuk petugas, pengunjung, baik pengunjung umum maupun kunjungan dinas dan pelaku usaha di Guci,” kata Khasib.

Ketentuan dalam SOP tersebut antara lain penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi petugas di loket seperti masker, sarung tangan dan face shield, penerapan e-ticketing, serta pengecekan suhu tubuh dan penyemprotan disinfektan terhadap kendaraan pengunjung yang akan masuk.

Kemudian untuk pedagang wajib mengenakan masker dan menjaga jarak saat berjualan serta menyediakan tempat cuci tangan pakai sabun di depan kiosnya bagi pedagang yang menempati kios. “Pengunjung yang mau masuk wajib pakai masker dan jaga jarak ketika sudah berada di kawasan Guci. Kalau tidak pakai masker kita suruh pulang. Pengunjung juga dicek suhu tubuhnya. Kalau suhunya di atas 38 derajat celsius kami tidak perbolehkan masuk dan kami minta untuk cek kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat,” ujar Khasib.

Menurut Khasib, untuk memastikan pengunjung dan pelaku usaha mematuhi SOP yang sudah ditetapkan, petugas dari Satpol PP, TNI dan Polri akan berpatroli dan bersiaga di sejumlah titik di kawasan Guci.

“Kalau ada yang tidak mematuhi SOP seperti bergerombol, atau tidak pakai masker akan kita suruh pulang. Kecuali kalau maskernya hilang, akan kami beri masker yang baru. Pedagang juga kalau yang tidak mematuhi akan kami tutup kiosnya,” ucapnya.

Khasib kembali menekankan, pembukaan Guci pada awal Juli tersebut masih sebatas rencana dan usulan. Kepastiannya masih menunggu persetujuan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

“Kalau disetujui, nanti yang buka juga hanya kawasan Guci saja. Pemandian air panas untuk umum masih ditutup karena itu berisiko menimbulkan kerumunan orang banyak. Kecuali pemandian air panas pribadi yang ada di dalam hotel atau vila,” pungkasnya. *Sumber : Radartegal.com (yer/ima).*

DESTINASI WISATA KABUPATEN TEGAL SEGARA DIBUKA

Menghadapi persiapan percepatan pembukaan obyek wisata di Kabupaten Tegal, Dinas Pariwisata Kamis (11/6/2020) melaksanakan rapat koordinasi bertempat di Hotel Grand Dian Procot Slawi. Rakor dihadiri Plt. Sekdin Pariwisata, Drs. Mahdi Wiyono, dari Dinas Kesehatan hadir dr. Joko Wantoro, Disporapar diwakili Siti Wazilah. Turut hadir perwakilan: PHRI, ASITA, Tomas Pokdarwis dan perwakilan UPTD: wisata Guci dan Cacaban.

Dalam pengarahannya juru bicara gugus tugas covid-19 dr. Joko wantoro mengatakan untuk diketahui Kabupaten Tegal masuk dalam kategori Kuning. "Dan hari ini Kabupaten Tegal bertambah 5 kasus baru dari cluster Pagiyanten. Penularan dari covid-19 sangat rentan. Dan sebagian besar kasus covid-19 adalah orang tanpa gejala atau OTG" ujar Joko

Terkait bakal dilakukan percepatan pembukaan beberapa destinasi wisata Joko mempersilakannya. "Pembukaan tempat wisata bisa disesuaikan. Namun untuk wisata air belum bisa ditentukan karena sulit untuk menerapkan protokol kesehatan di air. Dan dinas kesehatan hanya dapat memberikan rekomendasi sedang keputusan tetap ada di Bupati" ungkapnya

Arahan juga datang dari perwakilan Dinas Porapar Siti Wazilah. Dalam arahnya dikatakan kebijakan Bupati untuk sementara semua tempat wisata harus ditutup. "Dalam menentukan kebijakan selalu ada berkoordinasi dengan UPTD Obyek Wisata yang ada", ungkap Siti

Sehingga menurut Siti, dapat disimpulkan perlunya pembukaan pelaku wisata tertentu. Namun persiapan dan kepatuhan para pelaku usaha harus ada. Khusus untuk wisata air belum bisa diputuskan karena belum ada standarisasi. "Pelaku usaha wisata berharap sector wisata bisa dibuka sebelum tanggal 1 Juli 2020. Dan hasil rapat dengan segala keputusannya akan segera disampaikan kepada Bupati" pungkas Siti. **Sumber : Kompasiana.com (Dasuki R).**

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 12 Juni 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**